

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia, Adapun Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024 sampai dengan Juli 2024.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang di landaskan pada filsafat post positivisme, di gunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti merupakan sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih meng fokuskan makna dari pada generalisasi, serta Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Peneliti memilih penelitian kualitatif dikarenakan dengan melalui penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengamatan mengenai gejala-gejala atau kendala-kendala yang didapat dalam masalah penelitian yang berkaitan dengan menganalisis implementasi kebijakan rehabilitasi sosial dan reintegrasi sosial dalam pelayanan pelindungan purna pekerja migran indonesia

3.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif ini digunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Penggunaan teknik ini senantiasa mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu, yaitu peneliti harus terlebih dahulu memiliki pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan implementasi kebijakan rehabilitasi sosial reintegrasi sosial dalam pelayanan pelindungan purna pekerja migran indonesia.

No	Informan	Jumlah
1.	Direktur Pelindungan dan Pemberdayaan Kawasan Asia dan Afrika Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI)	1
2.	Staff Pelindungan dan Pemberdayaan Kawasan Asia dan Afrika Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI)	2
3.	Koordinator Divisi Kebijakan Migrant Care	1
4.	Purna Pekerja Migran Indonesia (PMI)	5

Tabel 3.1 Infroman Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan fakta/data yang relative efektif dalam mempelajari suatu system. Dengan menggunakan metode ini peneliti memperoleh informasi dan gambaran secara jelas terkait bagaimana keadaan implementasi kebijakan rehabilitasi sosial reintegrasi sosial dalam pelayanan pelindungan purna pekerja migran indonesia kawasan Asia dan Afrika

2. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data dan informasi penunjang melalui berbagai dokumen berupa laporan-laporan, peraturan-peraturan, jurnal-jurnal, struktur organisasi dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumen tersebut membantu penulis guna melengkapi materi-materi tentang implementasi kebijakan rehabilitasi sosial reintegrasi sosial dalam pelayanan pelindungan

purna pekerja migran Indonesia. Dokumentasi sangat diperlukan guna menunjang data yang ada dan dapat pula dijadikan sebagai bahan referensi penelitian. Serta dokumentasi juga dalam hal ini berupa foto atau gambar yang diperoleh.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sesuatu yang penting di dalam penelitian kualitatif karena dalam analisis data yang menentukan hasil penelitian dapat memberikan arti makna dalam suatu proses memecahkan masalah atau bentuk penggalan hasil dan objek penelitian.

1. Reduksi data

Data yang didapat dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin rumit dan kompleks. Oleh karena itu perlu dikerjakan analisis data melalui reduksi data. Dimana mereduksi data yakni mengfokuskan pada hal-hal yang penting terkait implementasi kebijakan rehabilitasi sosial dan reintegrasi sosial dalam pelayanan perlindungan purna pekerja migran Indonesia, memilih hal-hal yang pokok, merangkum hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi terkait fokus penelitian, serta dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dengan bentuk uraian singkat; flowchart, hubungan antar kategori, bagan dan sejenisnya.. Dengan mendisplaykan data, maka dapat mempermudah untuk memahami apa-apa yang terjadi, merencanakan kerja berikutnya berlandaskan apa yang telah dimengerti atau dipahami

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak didapatkan bukti yang kuat yang mendukung pada bagian pengumpulan data selanjutnya

3.6 Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu hal yang harus dilakukan agar data yang diperoleh dan dihasilkan dapat di percaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan cara mengecek ulang tingkatan kepercayaan informasi yang diperoleh dengan sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan yang dijelaskan umum dan yang dikatakan pribadi, serta membandingkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengandokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Teknik data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu untuk menguji akurat tidaknya sebuah data. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik tertentu yang berbeda dengan teknik yang digunakan sebelumnya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berhubungan dengan pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi penelitian perlu diadakan pengamatan yang tidak hanya satu kalipengamatan saja.